

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Republika.co.id

1. Sejarah Singkat Republika.co.id

Republika *online* (Republika.co.id) dan Republika Koran tidak dapat dipisahkan dari Islam. Faktor pertama yang memengaruhi kedekatan atau hubungan tersebut adalah sejarah berdirinya kedua media ini. Jejak perjalanan Republika *online* (Republika.co.id) sendiri, tidak dapat dipisahkan dari perjalanan panjang Republika Koran yang didirikan Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (Republika.co.id, 2019). Harian Republika diklaim sebagai satu-satunya media bernafaskan Islam dan masih bertahan hidup di antara surat kabar Islam lainnya yang lahir pada tahun 1990-an (Budianto, 2019:39).

Menurut catatan, Harian Republika terbit pertama kali pada tanggal 4 Januari 1993 di bawah naungan PT Abdi Bangsa (Budianto, 2019:39). Selanjutnya dijelaskan oleh Samadi dalam (Budianto, 2019:39) penerbitan Republika oleh ICMI adalah usaha menjadikan media tersebut corong bagi kepentingan Islam, sekaligus mencerminkan situasi politik saat itu. ICMI bukan hanya sebuah wadah perkumpulan cendekiawan Muslim tetapi juga penyatuan kekuatan politik Islam yang pada tahun 70-an dan 80-an banyak disingkirkan oleh rezim Golkar dan militer (Badara, 2012:178). Adapun ideologi yang dianut oleh Republika menurut Hamad dalam (Badara, 2012:178) adalah

kebangsaan, kerakyatan dan ke-Islaman. Hal ini mempertegas posisi Republika sebagai media yang lebih moderat dari pada menonjolkan sisi ke-Islamannya.

Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) sebagai pelopor berdirinya Republika Koran dan Republika *online* (Republika.co.id) dibentuk pada tanggal 7 Desember 1990. Baharuddin Jusuf Habibie yang juga presiden ketiga RI adalah ketua pertama ICMI (icmi.or.id). Saat pertama kali terbit Republika Koran dikelola oleh wartawan profesional muda di bawah pimpinan bekas wartawan Tempo, Zaim Uchrowi (Budianto, 2019:40). Dua tahun setelah Harian Republika terbit, tepatnya tanggal 17 Agustus 1995 Republika *online* (Republika.co.id) pun diluncurkan (www.republika.co.id). Terobosan Republika dalam merilis portal *online*-nya menjadikan dia sebagai media *online* pertama di Indonesia (Budianto, 2019:41). Selama 4 tahun setelah dirilis Republika *online* hanya memindahkan berita dari versi cetak ke versi *online*.

Secara kepemilikan, saat ini Republika berada di bawah naungan PT Republika Media Mandiri dengan induk perusahaannya adalah PT Abdi Bangsa. Dilihat dari situs resminya, Republika.co.id menyebut diri sebagai portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks (www.republika.co.id).

2. Visi dan Misi Republika.co.id

Dikutip dari situs resminya, Republika.co.id memiliki visi menjadi media *online* yang terintegrasi dan unggul. Sedangkan misi yang diemban Republika.co.id demi mewujudkan visinya adalah sebagai berikut: (1) Membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya; (2) Menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat bagi terbangunnya demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan; (3) Menciptakan manajemen yang sehat dan efektif.

B. Berita Tentang Pemenuhan Hak Adminduk di Republika.co.id

Peneliti memilih berita sesuai dengan topik penelitian yaitu berita tentang pemenuhan hak Adminduk penghayat kepercayaan. Fokus masing-masing berita tersebut bermacam-macam antara lain: realisasi dari putusan Mahkamah Konstitusi, peluang dan tantangan dalam realisasi putusan Mahkamah Konstitusi, respon berbagai pihak terkait hak administrasi penghayat kepercayaan dan lain-lain. Semua berita tersebut masih berada dalam satu topik yaitu pemenuhan hak Adminduk penghayat kepercayaan pasca putusan Mahkamah Konstitusi. Jumlah berita yang diteliti adalah 41 berita. Jumlah ini terhitung sejak tanggal 8 November 2017 – 15 Juni 2019. Judul berita yang diteliti dan edisi terbitnya akan ditampilkan dalam tabel berikut:

**TABEL 3. Berita Tentang Pemenuhan Hak Adminduk
Penghayat Kepercayaan di Republika.co.id**

No	Tanggal Terbit	Judul Berita
1	15 Juni 2019	2 Warga Yogyakarta Ajukan Penghayat Kepercayaan di KTP
2	27 Februari 2019	Tantangan Dakwah Islam kepada Penghayat Kepercayaan
3	27 Februari 2019	Wapres: Pencantuman Penghayat Kepercayaan Sesuai Aturan
4	26 Februari 2019	JK: Penghayat Kepercayaan Juga Warga Negara Indonesia
5	26 Februari 2019	Sosialisasi Kolom Penghayat Kepercayaan Sejak 2017
6	25 Februari 2019	Pemkot Bandung Terbitkan KTP-El Penghayat Kepercayaan
7	5 Mei 2018	Dispendukcapil Belum Bisa Cantumkan Status Penghayat
8	9 April 2018	KTP-El Penghayat Kepercayaan Dicitak Mulai 1 Juli
9	4 April 2018	Terbitkan KTP untuk Penghayat Kepercayaan, Ini Cirinya
10	4 April 2018	Pemerintah Pastikan Ada Kolom Penghayat Kepercayaan di KTP
11	17 Januari 2018	MUI Ingin Penghayat Kepercayaan Dibina
12	9 Desember 2017	MK Dinilai Sangat Senyap Soal Kolom Penghayat Kepercayaan
13	24 November 2017	Identitas Penghayat Kepercayaan tak Harus Kolom Agama'
14	22 November 2017	Soal Penghayat Kepercayaan, MUI: Buat KTP Khusus Saja
15	20 November 2017	Menag Butuh Masukan Ormas Terkait Penghayat Kepercayaan
16	18 November 2017	Tiga Opsi Pemerintah Soal KTP Penghayat Kepercayaan
17	18 November 2017	Kemendagri Masih Kaji Solusi Terkait Penghayat Kepercayaan
18	17 November 2017	Penghayat Kepercayaan di Bandung Barat Capai 225 Jiwa
19	16 November 2017	Hanya 22 Kelompok Penghayat Kepercayaan Yakin pada Tuhan
20	16 November 2017	MUI Tegas Tolak Putusan MK Soal Penghayat Kepercayaan
21	16 November 2017	Soal Penghayat Kepercayaan, Ketum MUI: MK Salah Merespons
22	15 November 2017	Keputusan MK Soal Penghayat Kepercayaan Timbulkan Masalah'
23	15 November 2017	Parpol Islam Ini Persoalkan Penghayat Kepercayaan Masuk KTP

24	14 November 2017	Pemkot Solo Data Ulang Ribuan Warga Penghayat Kepercayaan
25	14 November 2017	Penulisan Penghayat Kepercayaan di KTP tak Mendetail
26	13 November 2017	Di KTP-EI Hanya akan Ditulis: Penghayat Kepercayaan
27	13 November 2017	Ditjen Dukcapil: Jumlah WNI Penghayat Kepercayaan 138.791 Orang
28	10 November 2017	PGI Sambut Adanya Kolom Agama bagi Penghayat Kepercayaan
29	10 November 2017	Tjahjo Jelaskan Teknis Penulisan Identitas Penghayat di KTP
30	10 November 2017	Hati-hati Soal Penulisan Identitas Penghayat Kepercayaan'
31	9 November 2017	Penghayat Kepercayaan di Malang Sambut Baik Keputusan MK
32	9 November 2017	Penghayat Kepercayaan di Bali Apresiasi Putusan MK
33	9 November 2017	NU Hormati Putusan MK untuk Penghayat Kepercayaan
34	9 November 2017	Pemerintah Hanya Akui Penghayat Kepercayaan Budaya Lokal
35	9 November 2017	KMN Fasilitasi Penghayat Kepercayaan
36	8 November 2017	Bagaimana Teknis Penulisan Identitas Penghayat Kepercayaan?
37	8 November 2017	Para Penghayat Kepercayaan akan Datangi Kemendagri
38	8 November 2017	Ini Kendala yang Kerap Dialami Para Penghayat Kepercayaan
39	8 November 2017	Penghayat Kepercayaan Belum Bisa Langsung Dapat KTP-EI'
40	8 November 2017	Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan Puas Atas Putusan MK
41	8 November 2017	Penghayat Kepercayaan Bisa Protes Jika Masih Dikucilkan'

Sumber: Data Primer